

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA**

	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	Kode Dokumen: 01/PAB/VIII/2023			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT sks	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	-	Mata Kuliah Umum	3	1	05 Agustus 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
	Meng Lie Amran S.Ag., M.Pd.				
\Capaian Pembelajaran (CP)	CPL PRODI				
	S-1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.			
	S-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			
	S-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S-5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S-8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	KU-1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;			
	KU-2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	CPMK				

	M1	Mahasiswa mampu menyusun kembali konsep Ketuhanan Yang Maha Esa.
	M2	Mahasiswa mampu menguraikan hakekat manusia dan kualitas batin yang menyangkut peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan.
	M3	Mahasiswa mampu memberikan argumen bahwa dirinya merupakan bagian dari masyarakat dan dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakatnya.
	M4	Mahasiswa mampu membandingkan berlakunya hukum yang dibuat manusia dengan hukum universal.
	M5	Mahasiswa mampu memeriksa moralitas untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, di samping <i>samādhi</i> dan <i>pañña</i> .
	M6	Mahasiswa mampu memadukan peranan sains dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.
	M7	Mahasiswa mampu mengabstraksi budaya dalam agama Buddha.
	M8	Mahasiswa mampu menguraikan politik dalam kajian Agama Buddha.
	M9	Mahasiswa mampu menciptakan kerukunan antarumat beragama dalam kajian agama Buddha.
Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari konsep Ketuhanan Yang Maha Esa, hakekat manusia dan kualitas batin yang menyangkut peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan, dirinya merupakan bagian dari masyarakat dan dapat berperan aktif dalam memajukan masyarakatnya. Mahasiswa belajar moralitas untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, di samping <i>samādhi</i> dan <i>pañña</i>, belajar hukum yang dibuat manusia dengan hukum universal dan memadukan peranan sains dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa belajar budaya, politik, dan kerukunan antarumat beragama dalam kajian agama Buddha.	
Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	1. <i>Sāddha</i> dalam sutta dan sumber lain; implementasi <i>sāddha</i> dalam kehidupan sehari-hari; konsep Ketuhanan; spiritualitas filsafat ketuhanan; permasalahan keagamaan yang aktual dan faktual. 2. Konsepsi manusia dalam agama Buddha; tujuan hidup manusia dalam agama Buddha; eksistensi dan martabat manusia; pencerahan manusia dalam kajian Buddha; peran dan tanggungjawab manusia; pajak dalam kehidupan sehari-hari; nilai pajak dalam pembangunan dan konteks sejarah Indonesia. 3. Masyarakat buddhis; hak dan kewajiban warga negara Indonesia sebagai wujud nasionalisme buddhis; pemberdayaan masyarakat Buddha; sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; demokrasi menurut ajaran Buddha. 4. Konsep hukum; empat kebenaran mulia; hukum karma dan <i>punarbhava</i>; hukum tiga corak umum; hukum sebab musabab yang saling bergantung; peran agama Buddha dalam perumusan dan penegakan hukum; fungsi profetik agama dalam hukum; aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan 5. Nilai dan moral sebagai landasan hidup	

	6. Ilmu pengetahuan dan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari; tanggungjawab ilmuan terhadap alam dan lingkungan; seni dan kehidupan manusia; 7. Budaya dan agama Buddha; 8. Politik dalam kajian agama buddha; pengertian konsep politik; cara-cara menjalankan roda pemerintahan yang baik menurut <i>cakkavati sihananda sutta</i> dan <i>kuttadanta sutta</i>; agama buddha dan kebangsaan; empat jenis atau tingkatan manusia; tujuh syarat kesejahteraan bangsa; konsep dasa raja dhamma; konsep <i>dhammavijaya raja asoka</i>; peran tokoh-tokoh buddhis dalam politik; pengelolaan perpajakan oleh negara. 9. Moderasi beragama; analisis sektarian dan nonsectarian; pluralitas dalam agama Buddha; multikulturalisme dalam agama buddha; inklusivisme dalam agama Buddha; eksklusivisme dalam agama Buddha; toleransi beragama dalam konsep: upali sutta, kalama sutta, pemerintah raja Asoka; konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; hak asasi untuk beragama (UUD 1945);	
Pustaka	Utama	Aryakumara. 2013. <i>Asoka</i>. Dhammacitta Press Bodhi. 2015. <i>Anguttara Nikaya (Khotbah-Khotbah Numerikal Sang Buddha)</i>. Jakarta : DhammaCitta Press Buddhagosa, Bhadantacariya. 1975. <i>The Path of Purification (Visudhi magga)</i>. Kandy Srilanka: Buddhist Publication Society. David, Rhys. 1977. <i>Dialogues of The Buddha Vol. I, II, III (Digha Nikaya I, II, III)</i>. London: Pali Text Society. David, Rhys. 1989. <i>Kindred Sayings Vol. I, II, III, IV, V (Samyutta Nikaya)</i>. Oxford: Pali Text Society Dhammika. 2006. <i>Maklumat Raja Asoka Insight</i>. Yogyakarta : Vidyasena Production Hare. 1989. <i>Gradual Sayings Vol. I, II, III, IV, V (Anguttara Nikaya)</i>. Oxford: Pali Text Society. Taniputera, Ivan. 2003. <i>Sains Modern dan Buddhisme</i>. Jakarta: Yayasan Penerbit Karaniya. Mehm Tin Mon. 2013. <i>Karma Pencipta Sesungguhnya</i>. Jakarta: Yayasan Hadaya Vatthu Narada. 1998. <i>Sang Buddha dan Ajaran-Ajarannya Jilid I & II</i>. Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama. Siddhi Butr-Indr. 1979. <i>The Social Philosophy of Buddhism</i>. Bangkok: Mahamangutarajaviyalaya Press Wijaya-Mukti, Krisnanda. 2003. <i>Wacana Buddha-Dharma</i>. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan bekerjasama dengan Ekayana Buddhist Centre. Wowor, Corneles. 1991. <i>Pandangan Sosial Agama Buddha</i>. Jakarta: Aryasuryacandra.

	Pendukung	Dharmmananda, Sri. 2002. <i>Keyakinan Umat Buddha</i> . (Terjemahan Ida Kumiaty). Jakarta: Karaniya & Ehipassiko. Maurice Walshe. 2009. <i>Khotbah-khotbah Panjang Sang Buddha (Digha Nikaya)</i> . Jakarta : DhammaCitta Press Nandasena Ratnapala. 1997. <i>Buddhist Democratic Political Theory and Practice (An Alternative Democracy for the 21st Century ?)</i> . Colombo : Sarvodaya Vishva Lekha Publication Nyanatiloka, Mahathera. 1970. <i>Hidup Bebas Bahagia</i> . Surabaya: The Light of the Borobudur. Wahyono Mulyadi. 1995. <i>Sejarah Perkembangan Agama Buddha I</i> . Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Buddha, Departemen Agama Buddha dan Universitas Terbuka.
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Pengolah Kata, Microsoft Powerpoint, Elena UNNES
	Perangkat Keras	Komputer, LCD Pojector.
Dosen Pengampu	Dr. Partono, M.Pd., M.Pd.B.	
Mata Kuliah syarat	-	

SEBARAN PERTEMUAN

Minggu Ke	Sub-CPMK (sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran dan Penugasan (estimasi waktu)	Pilihan		Materi Pembelajaran (pustaka/sumber belajar)	Bobot Penilaian (%)
					Luri ng	Dari ng		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	1.1 Mahasiswa mampu menelaah keyakinan dan ketaqwaan. [C3, A4]	- Ketepatan menguraikan konsep keyakinan (saddha) dalam sutta dan sumber lain; - Ketepatan dan kesesuaian implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari	Kreteria: Ketepatan, penguasaan, dan kesesuaian. Bentuk non-test: - Membuat makalah - Presentasi	- Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] - Tugas-1: Menyusun ringkasan, konsep keyakinan dalam sutta dan sumber lain [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]		v	Konsep keyakinan (saddha) dalam sutta dan sumber lain; implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari;	5%

				Tugas-2: studi kasus implementasi saddha dalam kehidupan sehari-hari [BT=BM(1+1)x(2x60'')]				
2	1.2 Mahasiswa mampu menyusun kembali filsafat Ketuhanan Maha Esa. [C3, A4].	- Ketepatan menyusun konsep ketuhanan dalam agama Buddha; - Ketepatan, kesesuaian dan sistematika filsafat ketuhanan; - Ketepatan dan kesesuaian menyusun permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika. Bentuk non-tes: - Ringkasan konsep ketuhanan dan filsafat ketuhanan - Menyusun rumusan permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	- Pembelajaran berbasis masalah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] - Tugas-1: Menyusun ringkasan konsep dan filsafat ketuhanan [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] - Tugas-2: Menyusun makalah permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Konsep Ketuhanan; filsafat ketuhanan dalam agama Buddha; permasalahan keagamaan yang aktual, faktual, dan wacana publik.	5%
3	2.1. Mahasiswa mampu menguraikan hakekat manusia. [C4, A5] 2.2. Mahasiswa dapat menelaah harkat dan martabat manusia. [C4, A5]	- Ketepatan menguraikan konsep dan hakekat manusia - Kesesuaian memberikan argumen tujuan hidup manusia. - Ketepatan dan kesesuaian menelaah harkat dan martabat manusia	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan sistematika. Bentuk non-test: - Membuat makalah - Presentasi	- Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] - Tugas-1: Mengkaji konsepsi manusia dalam agama buddha; tujuan hidup manusia dalam agama buddha [BT+BM: (1+1)x(2x60'')]		v	Konsepsi manusia dalam agama buddha; tujuan hidup manusia dalam agama buddha; eksistensi dan martabat manusia;	5%

		• Ketepatan dan sistematika dalam menelaah pencerahan manusia dalam kajian Buddha.		• Tugas-2: Menelaah eksistensi dan martabat manusia; pencerahan manusia dalam kajian buddha [BT=BM(1+1)x(2x60'')]			pencerahan manusia dalam kajian buddha.	
4	2.3. Mahasiswa mampu Membandingkan peran dan tanggungjawab manusia. [C4, A5] 2.4. Menganalisa perlunya pajak. [C4, A5]	• Ketepatan menelaah tanggung jawab pribadi • Kesesuaian menyimpulkan tanggung jawab sebagai makhluk sosial. • Kesesuaian dalam menciptakan keluarga hitta sukhaya • Ketepatan dan kesesuaian menguraikan pajak dalam kehidupan sehari. • Ketajaman menganalisa perlunya pajak dalam pembangunan • Ketepatan dan kesesuaian menghayati nilai pajak dalam konteks sejarah Indonesia.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. Bentuk non-test: • Menyusun perbandingan peran dan tanggungjawab manusia. • Membuat analisis perlunya pajak dalam pembangunan. • Presentasi kelompok.	• Pembelajaran kooperatif & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun perbandingan peran dan tanggungjawab manusia. • [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: menyusun analisis tentang pentingnya pajak dalam pembangunan dan kehidupan manusia [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Peran dan tanggungjawab manusia; pajak dalam kehidupan sehari-hari; nilai pajak dalam pembangunan dan konteks sejarah Indonesia.	10%
5	3.1. Membandingkan Masyarakat Buddhis (Garavasa dan Pabbajjita). . [C5, A5]	• Kejelasan dalam menganalisa pilihan hidup dalam ajaran Buddha. • Ketepatan dalam menyusun hak dan kewajiban warga	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. Bentuk non-test:	• Pembelajaran kolaboratif & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun analisis pilihan hidup		v	Masyarakat buddhis; hak dan kewajiban warga negara Indonesia; kewajiban	10%

	3.2. Menciptakan kewarganegaraan Indonesia. [C5, A5, P5]	negara Indonesia sebagai wujud Nasionalisme Buddhis • Ketajaman menganalisis kewajiban perpajakan warga negara.	• Membuat analisis pilihan hidup umat Buddha. • Membuat analisis kewajiban perpajakan warga negara. • Presentasi kelompok.	umat Buddha. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat menganalisis kewajiban perpajakan warga negara. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]			perpajakan warga negara; nasionalisme buddhis;	
6	3.3. Mewujudkan Masyarakat bahagia dan sejahtera. [C5, A5] 3.4. Mengabstraksi Hak Azasi Manusia dan Demokrasi. [C5, A5]	• Ketepatan dan kejelasan menguraikan peran aktif masyarakat Buddhis dalam mewujudkan masyarakat madan bahagia dan sejahtera; • Ketepatan dan kesesuaian dalam merancang pemberdayaan masyarakat Buddha; • Kesesuaian mengkombinasikan sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; • Ketepatan dan kejelasan menganalisis hak azasi manusia. • Ketajaman dalam menganalisis demokrasi menurut ajaran Buddha.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. Bentuk non-test: • Membuat analisis indek kesejahteraan dan kebahagiaan umat Buddha. • Membuat rancangan pemberdayaan umat Buddha.	• Pembelajaran berbasis proyek & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun proyek pemberdayaan umat Buddha. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat analisis sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan umat Buddha. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Peran aktif masyarakat Buddhis dalam mewujudkan masyarakat madan bahagia dan sejahtera; pemberdayaan masyarakat Buddha; sinergi dana paramita dan pajak dalam kesejahteraan masyarakat Indonesia; hak azasi manusia dan demokrasi menurut ajaran Buddha.	5%

		Kejelasan dalam Menganalisis demokrasi menurut ajaran Buddha.						
7	4.1 Mahasiswa mampu menguraikan konsep hukum. [C2, A3] 4.2 Mahasiswa mampu menguraikan konsep hukum universal dalam agama Buddha. [C2, A3] 4.3 Mahasiswa mampu menganalisa peran agama Buddha dalam penegakan hukum. [C2, A3]	- Ketepatan menguraikan Konsep hukum agama Buddha (Hukum Universal). - Ketepatan dan kesesuaian menyusun Ruang lingkup, tujuan, dan sumber hukum - Ketajaman menganalisa Peran agama dalam perumusan hukum - Ketajaman menganalisa peran agama dalam penegakan hukum - Kesesuaian mengkombinasikan peran dan penegakkan hukum di Indonesia.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. Bentuk non-test: - Membuat rangkuman hukum universal. - Presentasi kelompok	- Pembelajaran kolaborasi & diskusi [TM: 1x(2x50'')] - Tugas-1: membuat makalah hukum universal agama Buddha. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] - Tugas-2: Membuat analisis peran agama Buddha dan hukum. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Konsep hukum; empat kebenaran mulia; hukum karma dan punarbhava; hukum tiga corak umum; hukum sebab musabab yang saling bergantung; peran agama buddha dalam perumusan dan penegakan hukum	5%
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan valisadi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya							
9	4.4 Mahasiswa mampu merancang Fungsi profetik agama dalam hukum. [C2, A3] 4.5 Mahasiswa mampu menguraikan aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan. [C2, A3]	- Ketepatan menguraikan Fungsi profetik agama dalam hukum - Kesuaian dan ketepatan menyusun Hukum yang dibuat manusia (hukum positif), antara lain (hukum adat, hukum perdata	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian dan ketajaman. Bentuk non-test: Membuat makalah uraian fungsi profetik agama dalam hukum.	- Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] - Tugas-1: Membuat ringkuman fungsi profetik agama dalam hukum. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] - Tugas-2: Membuat makalah hubungan perpajakan dengan sila-		v	Fungsi Profetik agama dalam hukum; Aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan	5%

		• Kesesuaian menghayati pajak sebagai perwujudan sila-sila Pancasila • Ketepatan dan kesesuaian menganalisa aspek penegakan hukum dalam peradilan perpajakan	• Membuat refleksi dan analisis penegakan hukum di Indonesia.	sila pancasila dan penegakan hukum dalam peradilan perpajakan. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]				
10	5.1 Menganalisa Konsep dasar Moral (sila). [C4, A3] 5.2 Menelaah etika dan moral dalam agama Buddha. [C4, A3] 5.3 Implementasi iman dan taqwa dalam kehidupan sehari-hari. [C4, A3]	• Ketepatan menjelaskan Hakekat sila (moralitas) • Ketepatan menguraikan Landasan nilai moral • Ketepatan dalam menyimpulkan Perkembangan moral • Ketepatan dan ketajaman analisis etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari • Ketepatan menelaah pelindung dunia (Hiri dan Ottappa) sebagai dasar pelaksanaan Sila. • Ketepatan menelaah Panca dhamma sebagai pendukung pelaksanaan Sila • Kesesuaian dan sistematika implementasi sila melandasi pengembangan Samadhi, dan Panna hingga tercapainya Nibbana.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian, menjelaskan dan menganalisa. Bentuk non-test: • Membuat analisis sila samadi dan panna dalam kehidupan manasiswa. • Membuat refleksi dan Implementasi pelaksanaan sila.	• Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Membuat ringkasan tentang moralitas sila. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat bagan alur pelaksanaan sila. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Nilai dan moral sebagai landasan hidup	10%

		• Ketepatan implementasi sila berguna untuk kebahagiaan hidup sekarang dan yang akan datang.						
11,12	6.1 Mahasiswa mampu menganalisa Buddhisme dan Ilmu Pengetahuan. [C6, A4] 6.2 Mahasiswa mampu merekomendasikan tanggungjawab ilmuwan terhadap alam dan lingkungan. [C6, A4, P4] 6.3 Mahasiswa mampu mengkreasi seni dan kehidupan manusia. [C6, A4, P4]	• Ketepatan menguraikan logika Buddhis • Ketepatan dan ketajaman menganalisa cara menemukan kebenaran dan Ilmu Pengetahuan • Ketepatan menjelaskan pendidikan agama Buddha sebagai podasi belajar keilmuan • Ketepatan dan kesesuaian mendukung kelestarian alam dan lingkungan • Ketepatan mendukung Seni dalam agama Buddha yang mengekspresikan simbol-simbol pemikiran (konsep) tentang Dhamma. • Kesesuaian memadukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan agama Buddha.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan memadukan Bentuk non-test: • Membuat makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diambil • Membuat refleksi Buddhisme, seni, ilmu pengetahuan dan digital literasi.	• Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Membuat makalah makalah agama Buddha hubungan dengan disiplin ilmu yang diminati. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: refleksi Buddhisme, seni, ilmu pengetahuan dan digital literasi. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Ilmu Pengetahuan dan Ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari; Tanggun ilmuwan terhadap alam dan lingkungan; Seni dan kehidupan manusia	10%
13	7.1. Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian budaya dengan	• Ketepatan menjelaskan konsep dasar budaya dalam agama Buddha.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian, ketajaman,	• Kuliah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Studi kasus agama dan budaya		v	Budaya dan agama Buddha.	10%

	agama Buddha. [C6, A5, P4] 7.2. Mahasiswa mampu menumbuhkan budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan berintegritas sesuai dengan agama Buddha. [C6, A5, P4]	• Ketepatan mengombinasikan kebudayaan lokal (tradisi, adat, ritual, upacara dan doa agama) dalam kehidupan sehari-hari dengan agama Buddha. • Ketajaman menelaah manfaat hidup berbudaya yang sesuai dengan agama Buddha. • Kesesuaian melestarikan budaya lokal yang sesuai dengan agama Buddha. • Ketepatan dan ketajaman menganalisis serapan nilai-nilai budaya lokal oleh agama Buddha. • Ketepatan menumbuhkan budaya kerja keras dan integritas sesuai dengan agama Buddha	menjelaskan dan menganalisis. Bentuk non-test: • Studi kasus agama dan budaya lokal • Membuat refleksi/analisis budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan berintegritas sesuai dengan agama Buddha.	lokal. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat refleksi/analisis budaya berpikir kritis, bekerja keras, dan berintegritas sesuai dengan agama Buddha. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]				
14	8.1 Menyusun kembali politik dalam masyarakat Buddha. [C4, A3, P2] 8.2 Mengevaluasi kontribusi agama dalam kehidupan berbangsa dan	• Ketepatan menjelaskan Konsep politik dalam agama Buddha • Kesesuaian membandingkan Pemerintahan dalam cakkavatti sihanada sutta, kutadanta sutta.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian, ketajaman, menjelaskan dan menganalisis. Bentuk non-test: • Membuat makalah politik	• Pembelajaran kooperatif & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Membuat makalah politik dan masyarakat Buddha. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat refleksi/analisis		v	Politik dalam kajian agama Buddha; Pengertian konsep politik; Cara-cara menjalankan roda pemerintahan yang baik	10%

	bernegara. [C4, A3, P2] 8.3 Menganalisa pengelolaan perpajakan oleh negara. [C4, A3, P2]	• Ketajaman menganalisa Agama dan kehidupan berbangsa dan Negara • Ketepatan menyimpulkan Syarat-syarat kesejahteraan bangsa. • Kesesuaian mengabstraksi Konsep kepemimpinan berdasarkan batin yang baik dalam konsep agama Buddha. • Ketajaman menkritisi konsep pemerintahan Raja Asoka yang disebut “Dhammavijaya”. • Ketepatan menjelaskan kontribusi tokoh-tokoh buddhis yang berperan dalam politik. • Kesesuaian analisa tokoh Buddhis berperan dalam politik praktis. • Ketepatan menjelaskan pengelolaan pajak oleh negara • Ketepatan menerapkan prosedur pemenuhan kewajiban perpajakan • Ketepatan analisa pajak sebagai salah satu wujud bela negara.	dan masyarakat Buddha • Melakukan refleksi/analisis pengelolaan perpajakan oleh negara (dari jurnal).	pengelolaan perpajakan oleh negara (dari jurnal). [BT=BM(1+1)x(2x60”)]			menurut Cakkavati Sihananda Sutta dan Kuttadanta Sutta; Agama Buddha dan Kebangsaan; Empat jenis atau tingkatan manusia; Tujuh syarat kesejahteraan bangsa; Konsep Dasa Raja Dhamma; Konsep Dhammavijaya Raja Asoka; Peran tokoh-tokoh Buddhis dalam politik; Pengelolaan perpajakan oleh negara.	
--	--	--	--	---	--	--	--	--

15	9.1 Mahasiswa mampu menganalisa kerukunan intern umat Buddha. [C6, A5, P5] 9.2 Mahasiswa mampu menganalisa kerukunan antar umat beragama, dengan pemerintah. [C6, A5, P5]	• Ketepatan dalam menganalisa moderasi beragama. • Ketepatan analisis sektarian dan nonsectarian; pluralitas, multikulturalisme, inklusivisme, eksklusivisme dalam agama Buddha; • Ketepatan menganalisa toleransi beragama dalam konsep: Upali Sutta, Kalama Sutta, pemerintah Raja Asoka. • Ketepatan menjelaskan konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; • Ketepatan menelaah hak asasi untuk beragama (UUD 1945); • Ketepatan membandingkan toleransi Upali Sutta dan Kalama Sutta.	Kreteria: Ketepatan, kesesuaian, menjelaskan dan menganalisis. Bentuk non-test: • Membuat makalah kerukunan interen, antar umat beragama dan pemerintah. • Membuat refleksi/analisis permasalahan konflik agama.	• Pembelajaran berbasis masalah & diskusi [TM: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Membuat studi kasus konflik agama. [BT+BM: (1+1)x(2x60'')] • Tugas-2: Membuat analisis permasalahan kekerasan atau radikalisme agama. [BT=BM(1+1)x(2x60'')]		v	Moderasi beragama; Analisis Sektarian dan nonsectarian; Pluralitas dalam agama Buddha; Multikulturalisme dalam agama Buddha; Inklusivisme dalam agama Buddha; Eksklusivisme dalam agama Buddha; Toleransi beragama dalam konsep: Upali Sutta, Kalama Sutta, pemerintah Raja Asoka; Konsepsi inklusif dan eksklusif tentang agama; Hak asasi untuk beragama (UUD 1945);	10%
16			Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan menentukan kelulusan mahasiswa					

RUBRIK SKALA PERSEPSI TUGAS

NO	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		Sangat Kurang (E) =< 40	Kurang (D) 41 - 55	Cukup (C) 56 - 60	Baik (B) 61 - 80	Sangat Baik (A) >=81
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Nilai Total						

LAMPIRAN

- Petunjuk Tugas
- Skala/Rubrik penilaian makalah
- Skala/rubrik penilaian kinerja
- Dll...

PETUNJUK TUGAS 1

Mata kuliah (sks)	:	Pendidikan Agama Buddha (2SKS)
Semester	:	Gasal
Tugas ke	:	1
Nama tugas	:	Membuat resitasi materi perkuliahan
Tujuan tugas	:	Mahasiswa menguasai dan mendalami materi yang akan dibahas dalam pertemuan minggu berikutnya (depan)
Waktu Pelaksanaan tugas	:	Dibuat satu minggu sebelum perkuliahan
Waktu penyerahan tugas	:	Dikirimkan melalui daring elearning
Uraian tugas	:	• Mencari bahan dari buku rujukan/internet/jurnal dan lain-lain tentang konsep-konsep tertentu sesuai dengan urutan dalam silabus. • Mahasiswa memberikan komentar singkat terhadap bahan yang diperoleh dan atau menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan oleh dosen. • Mahasiswa melaporkan/mempresentasikan hasil tugas pada pertemuan kuliah (sampel)
Kriteria penilaian	:	• Semakin tepat, jelas dan valid sumber semakin baik, • Semakin tajam komentar/analissi semakin baik. • Semakin sesuai didukung oleh jurnal yang terkait.

PETUNJUK TUGAS 2

Mata kuliah (sks)	:	Pendidikan Agama Buddha (2SKS)
Semester	:	Gasal 2018-2019
Tugas ke	:	2
Nama tugas	:	Membuat Makalah kelompok sesuai topik
Tujuan tugas	:	Mahasiswa menguasai teori atau konsep-konsep agama Buddha
Waktu Pelaksanaan tugas	:	2 minggu
Waktu penyerahan tugas	:	Dikirimkan melalui daring ke elearning
Uraian tugas	:	• Mencari bahan dari buku rujukan/internet/jurnal dan lain-lain sesuai dengan urutan dalam silabus. • Mahasiswa membuat makalah sesuai dengan topik bahasan dan bahan kajian untuk dipresentasikan dalam diskusi kelompok. • Mahasiswa melaporkan/mempresentasikan hasil tugas kelompok untuk dipresentasikan di kelas.
Kriteria penilaian	:	• Semakin jelas dan valid sumber semakin baik, • Semakin tajam komentar/analissi semakin baik. • Didukung oleh jurnal yang terkait.

**SKALA RUBRIK/PENILAIAN KINERJA
BLANGKO PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK**

No	Nama Mahasiswa	Aspek yang Dinilai					Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	

Keterangan: nilai maksimal 20

Aspek yang dinilai:

1. Sikap
2. Keaktifan
3. Wawasan
4. Kemampuan mengemukakan pendapat
5. Kerjasama

Penskoran:

Jumlah skor:

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30 = Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18—23 = Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12—17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6—11 = Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Mahasiswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

Jumlah skor:

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30 = Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18—23 = Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12—17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6—11 = Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	

BLANGKO PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Penskoran:

Jumlah skor:

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30 = Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18—23 = Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12—17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6—11 = Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI

Nama :

NIM :

Judul Makalah:

No	Aspek	Kriteria	Nilai
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	3. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, didukung referensi terbaru	
		2. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik, tidak didukung referensi terbaru	
		1. Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan tidak baik	
2	Sistematika presentasi	3. Materi presentasi disajikan secara runtut dan sistematis	
		2. Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi tidak sistematis	
		1. Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	
3	Penggunaan bahasa	3. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif	
		2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak komunikatif	
		1. Bahasa yang digunakan sulit dipahami, tidak komunikatif	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	3. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	
		2. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	
		1. Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak	
5	Kemampuan memanfaatkan media presentasi	3. Media yang dimanfaatkan sangat jelas, menarik, dan menunjang seluruh sajian	
		2. Media yang dimanfaatkan jelas tetapi kurang	
		1. Media yang dimanfaatkan kurang jelas dan tidak menarik	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	3. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan arif dan bijaksana	
		2. Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/sanggahan dengan cukup baik	
		1. Tidak mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	
Jumlah Skore			
Nilai = (Jumlah Skore : 18) x 100			

PETUNJUK TUGAS 3

Mata kuliah (sks)	:	Pendidikan Agama Buddha (2SKS)
Semester	:	Gasal 2018-2019
Tugas ke	:	3
Nama tugas	:	Membuat analisis jurnal sesuai topik bahasan membuat makalah tentang satu topik inti terintegrasi antara agama Buddha dan disiplin ilmu umum yang diminati (tugas Individual)
Tujuan tugas	:	Mahasiswa menguasai teori atau konsep-konsep agama Buddha terintegrasi
Waktu Pelaksanaan tugas	:	1 semester
Waktu penyerahan tugas	:	Dikirimkan melalui daring elearning pada akhir semester
Uraian tugas	:	• Mencari bahan dari buku rujukan/internet/jurnal dan lain-lain sesuai dengan urutan dalam silabus. • Mahasiswa membuat makalah sesuai dengan topik bahasan dan bahan kajian untuk dipresentasikan dalam diskusi kelompok. • Mahasiswa melaporkan/mempresentasikan hasil tugas kelompok untuk dipresentasikan di kelas.
Kriteria penilaian	:	• Semakin jelas dan valid sumber semakin baik, • Semakin tajam komentar/analissi semakin baik. • Didukung oleh jurnal yang terkait.

FORMAT MAKALAH INDIVIDU

Organisasi Makalah:

- COVER (berisi judul, keperluan ditulisnya makalah, nama tim penulis makalah secara lengkap dengan NIM, keterangan prodi, sekolah tinggi, tempat dan bulan serta tahun penulisan makalah)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (**bila ada**)
- Daftar Gambar (**bila ada**)
- **Pendahuluan**, terdiri/berisi: latar belakang penulisan makalah, rumusan masalah, dan tujuan penulisan makalah
- **Pembahasan**, merupakan bagian inti yang berisi paparan topik-topik bahasan (sesuai dengan tujuan)
- **Penutup**, merupakan bagian akhir naskah berisi kesimpulan dan saran
- Daftar rujukan/pustaka
- Lampiran (**bila ada**)

Ketentuan Penyusunan/Pengetikan Makalah:

- Kertas A4
- Times New Roman 12
- Pias/Margin sisi kiri 3, atas 3, kanan 3, bawah 3
- Jumlah halaman disesuaikan dengan keluasan dan kedalaman bahasan
- Makalah ditulis sesuai EYD, kriteria penulisan ilmiah, pengetikan dan layout rapi (font konsisten dan minim typo/kesalahan pengetikan)
- Hal lain sebaiknya memperhatikan rubrik penilaian

**RUBRIK PENILAIAN MAKALAH INDIVIDU
MATAKULIAH PENDIKIKAN AGAMA BUDDHA**

No.	Komponen Penilaian	Skor Maks	Penilaian Dosen
I. Identitas Makalah			
1	Judul makalah	2	
2	Keperluan ditulisnya makalah	2	
3	Nama penulis makalah	2	
4	Tempat dan waktu penulisan makalah	2	
II. Sistematika Makalah			
5	Makalah terorganisasi dengan baik dan lengkap:		
	■ Ada Kata Pengantar dan Daftar Isi/Tabel/Gambar	2	
	■ Pendahuluan berisi: latar belakang penulisan makalah, masalah beserta batasannya, dan tujuan penulisan makalah	2	
	■ Bagian inti berisi paparan topik-topik bahasan	2	
	■ Bagian penutup berisi kesimpulan dan saran	2	
	■ Memuat daftar rujukan/pustaka dan lampiran (jika ada)	2	
	■ Makalah ditulis sesuai EYD, kriteria penulisan ilmiah, pengetikan dan layout rapi (font konsisten dan minim typo/kesalahan pengetikan)	8	
III. Bagian Teks Utama Makalah			
6	Latar Belakang memaparkan:		
	■ Hal-hal yang melandasi perlunya ditulis makalah (secara teoritis maupun praktis),	10	
	■ Masalah yang memerlukan pemecahan/penjelasan/pendeskripsian /penegasan,	5	
	■ Tujuan penulisan makalah	5	
7	Topik-topik Bahasan pada bagian inti:		
	■ Relevan dengan masalah yang dipaparkan pada bagian pendahuluan (isi dan kuantitas)	15	
	■ Beragam konsep dieksplor dari banyak sumber (> 10 sumber buku atau artikel)	9	
	■ Gambar/diagram/foto yang disertakan sesuai dengan pembahasan	5	
8	Penutup memaparkan:		
	■ Kesimpulan atau penegasan atau ringkasan pembahasan	5	
	■ Saran/rekomendasi sehubungan dengan masalah yang dibahas	5	
IV. Lain-Lain			
9	Kemampuan merujuk sumber-sumber kitab suci: vinaya, sutta, abidhamma, sumber primer sansekerta dan naskah kuno,	15	
	Jumlah Skor Maksimal	100	